

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Pada CV Cahaya Sanindo Abadi Pontianak

Suwiena Abdul Hadi¹, Genrawan Hoendarto² Dewi³

¹²³Sistem Informasi STMIK Widya Dharma

e-mail : ¹christywiwy@yahoo.com, ²genrawan@yahoo.com, ³dewivictorya@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was conducted to assist companies in generating information with relatively more rapid, precise and accurate. Such information to the inventories of stock as well as in data processing. The Data collection method used is the method of interview, observation and study of literature. The author use (UML) Unified Modeling Language as data analysis technique, Microsoft Visual Basic 6.0 as engineering design system, Microsoft Access 2007 as database design technique and Crystal Report 8.5 as engineering design report. The author conclude that conclusions on the research is the existence of a new computerized system is expected process of data processing, recording of data or in the making of reports to be relatively quick, precise and accurate. So as to provide good service to customers. To minimize errors in data processing, data recording and reporting, the author suggest to provide training and guidance for employees in the company.

Keywords- Information System Inventory, Sales, Computer

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi dengan relatif lebih cepat, tepat dan akurat. Baik informasi terhadap persediaan stok maupun dalam pemrosesan data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Penulis menggunakan UML (Unified Modeling Language) sebagai teknik analisis data, Microsoft Visual Basic 6.0 sebagai teknik perancangan sistem, Microsoft Access 2007 sebagai teknik perancangan database dan Crystal Report 8.5 sebagai teknik perancangan laporan. Kesimpulan yang dapat penulis simpulkan pada penelitian ini adalah dengan adanya sistem terkomputerisasi yang baru ini diharapkan dalam proses pengolahan data, pencatatan data maupun dalam pembuatan laporan menjadi relatif lebih cepat, tepat dan akurat. Sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap pelanggan. Untuk meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data, pencatatan data dan pembuatan laporan, penulis menyarankan untuk memberikan pelatihan dan bimbingan bagi karyawan yang ada di perusahaan.

Kata kunci- Sistem Informasi Persediaan, Penjualan, Komputer

1. PENDAHULUAN

Di era *globalisasi* ini perkembangan teknologi berkembang dengan semakin pesat. Salah satunya adalah perkembangan teknologi komputer. Peranan komputer sangat penting dalam mendukung segala aktivitas yang terjadi dalam suatu perusahaan seperti dalam menghasilkan sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat dalam kegiatan persediaan dan penjualan. [1] Istilah sistem informasi menyiratkan penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna. Sistem informasi berbasis komputer merupakan satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna. [2] Persediaan (*inventory*) dikategorikan sebagai barang dagangan yang dimiliki dan disimpan untuk dijual kepada para pelanggan (*customers*). [3] Kegiatan penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi.

CV Cahaya Sanindo Abadi yang bergerak dalam distribusi beberapa jenis barang, yang meliputi *food* and *non food*. Dalam mengolah transaksi yang terjadi dalam perusahaan CV Cahaya Sanindo Abadi telah menggunakan sistem terkomputerisasi. Tetapi sistem yang digunakan merupakan sistem yang masih berbasis Dos-Prompt sehingga dalam pengelolaan data mengalami beberapa kesulitan, seperti

penyimpanan yang kurang memadai, tampilan juga tidak menarik serta karyawan mengalami kesulitan dalam hal pengaksesan data sehingga menyebabkan kesalahan dalam peng-*input*-an data transaksi. Oleh karena itu, penulis merancang suatu sistem terkomputerisasi yang baru untuk memperbaiki sistem yang telah ada dalam perusahaannya agar mampu bersaing dalam dunia bisnis. Untuk menghasilkan informasi yang relatif lebih cepat, tepat dan akurat dan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi terhadap pelanggan, pengendalian stok, serta peningkatan keuntungan dalam perusahaan.

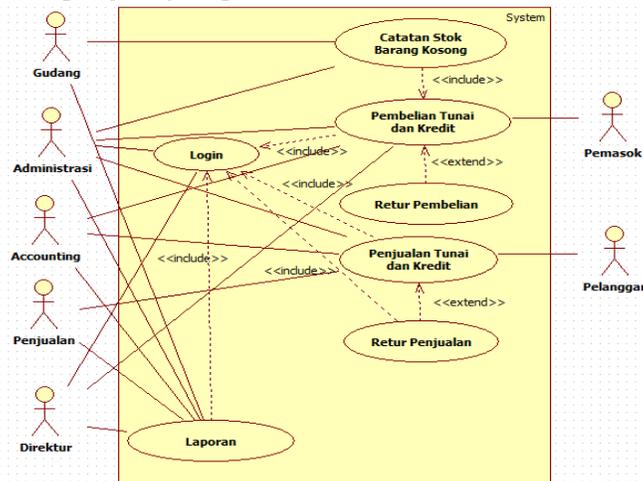
2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan persediaan dan penjualan pada CV Cahaya Sanindo Abadi Pontianak berlokasi di Jl.Teuku Umar Gg.Buntu No.46 E Pontianak. Studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dari buku atau literatur yang ada sebagai landasan dalam penelitian.

Kegiatan persediaan dan penjualan pada CV Cahaya Sanindo Abadi Pontianak dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pelanggan melakukan pemesanan barang ke bagian penjualan, kemudian bagian penjualan mencatat pesanan barang dari pelanggan. Dan diserahkan ke bagian administrasi.
- b. Bagian administrasi akan mengecek ketersediaan stok barang dengan melihat laporan persediaan stok pada sistem. Jika stok kosong, maka bagian administrasi akan mengkonfirmasi ke bagian penjualan dan bagian penjualan akan mengkonfirmasi ke pelanggan. Jika stok masih ada, maka akan dibuat faktur penjualan yang terdiri dari tiga lembar. Dimana lembar pertama berwarna putih dan kedua berwarna pink diserahkan ke bagian kasir, dan lembar ketiga diserahkan ke bagian gudang.
- c. Pelanggan akan melakukan pembayaran ke bagian kasir. Jika pembayaran sudah sesuai dengan faktur maka akan di cap lunas oleh bagian kasir. Kemudian pelanggan akan menerima faktur penjualan lembar pertama. Bagian administrasi akan menghubungi bagian gudang untuk menyiapkan barang pesanan sesuai dengan yang tertera pada faktur penjualan dan kirim ke alamat yang tertera.

Berikut merupakan diagram use case yang menggambarkan fungsionalitas dari sistem persediaan dan penjualan yang sedang berjalan pada gambar 1:



Gambar 1 Diagram Use Case Sistem berjalan

Perancangan sistem persediaan dan penjualan pada perusahaan dimulai dengan menganalisis sistem yang sudah berjalan dan selanjutnya menciptakan suatu sistem yang baru dengan rancangan sistem persediaan dan penjualan. Untuk itu digunakan teknik pemodelan *Unified Modelling Language* (UML) [4] sebagai teknik analisis data agar dapat memperjelas sistem kerja dan prosedur dari sistem yang ada dalam sebuah perusahaan.

Dalam perancangan sistem penulis menggunakan *Microsoft Visual Basic* 6.0. [5] sebagai dasar pembuatan sistem dan merupakan standar bahasa pemrograman untuk menghasilkan suatu sistem persediaan dan penjualan yang dapat mempermudah user dalam penggunaannya. Untuk perancangan *database* penulis menggunakan *Microsoft Access* 2007 [6] yang umumnya digunakan sebagai tempat penyimpanan data kedalam tabel-tabel yang dapat dipergunakan untuk sistem persediaan dan penjualan. Untuk perancangan laporan penulis menggunakan *Crystal Report* 8.5 [7] sebagai program yang

membantu dalam perancangan laporan yang menjadi keluaran dari sistem sehingga dapat memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

CV Cahaya Sanindo Abadi Pontianak merupakan perusahaan yang bergerak dalam distribusi beberapa jenis barang yang meliputi *food* dan *non food*. Dalam mengolah transaksi yang terjadi dalam perusahaan CV Cahaya Sanindo Abadi telah menggunakan sistem terkomputerisasi. Tetapi sistem yang digunakan merupakan sistem yang masih berbasis Dos-Prompt sehingga dalam pengelolaan data mengalami beberapa kesulitan, seperti penyimpanan data yang kurang memadai, tampilan juga tidak menarik serta karyawan mengalami kesulitan dalam hal pengaksesan data sehingga menyebabkan kesalahan dalam peng-*input*-an data transaksi. Oleh karena itu, penulis merancang suatu sistem terkomputerisasi yang baru untuk memperbaiki sistem yang telah ada.

Perancangan sistem informasi persediaan dan penjualan barang yang diusulkan penulis merupakan suatu proses untuk menyusun atau mengembangkan suatu sistem yang terkomputerisasi sebagai media untuk memproses data dan mengatasi masalah yang terjadi pada sistem berjalan sehingga dapat mempermudah dan membantu kelancaran dalam proses kerja. Adapun rancangan sistem yang diusulkan pada CV Cahaya Sanindo Abadi menggunakan program Visual Basic 6.0 yang dirancang sehingga mudah untuk digunakan. Pada program persediaan dan penjualan yang diusulkan mengharuskan user untuk melakukan proses *login* terlebih dahulu untuk masuk ke *form* Master. Pada program terdapat *level* user dimana masing-masing user memiliki hak akses yang berbeda sesuai dengan jabatan yang dipegangnya. Dan yang memiliki hak akses sepenuhnya adalah Direktur dengan dapat mengakses keseluruhan fitur yang terdapat dalam program.

Berikut adalah prosedur sistem yang diusulkan :

a. Login

Proses *login* dimulai dengan memasukkan *username* dan *password*. Kemudian sistem akan melakukan pengecekan *username* dan *password* ke *database*. Jika *username* dan *password* yang di-*input*-kan terdapat dalam *database* dan sesuai, maka akan masuk ke *form* master. Jika tidak sesuai, maka sistem akan menampilkan pesan kalau *username* dan *password* yang di-*input*-kan tidak sesuai dan akan melakukan login kembali.

b. Pembelian

Pada setiap akhir bulan bagian gudang akan melakukan pengecekan stok nyata yang ada pada gudang dan mencocokkan dengan laporan persediaan stok barang pada sistem untuk melihat barang apa yang sudah menipis dan yang akan dipesan kembali. Jika stok menipis, maka bagian gudang akan membuat catatan pemesanan barang kemudian diserahkan ke bagian administrasi. Bagian administrasi akan meminta persetujuan pemesanan barang kepada Direktur. Jika Direktur setuju, maka bagian administrasi akan melakukan pemesanan barang dengan pemasok. Kemudian pemasok akan mengirimkan barang pesanan dan faktur pembelian. Bagian kasir akan melakukan pembayaran secara tunai ke pemasok. Selanjutnya bagian administrasi akan meng-*input*-kan data pembelian barang ke *form* transaksi pembelian tunai. Data stok barang akan bertambah sesuai dengan data yang di *input*.

c. Penjualan

Bagian administrasi akan menerima daftar pesanan barang dari bagian penjualan. Bagian administrasi akan mengecek ketersediaan barang pesanan pada laporan persediaan barang. Jika barang kosong, maka akan dikonfirmasi ke bagian penjualan. Jika barang masih ada, maka bagian administrasi akan mencetak faktur penjualan pada *form* transaksi penjualan tunai. Dimana jika pembelian qty barang diatas 5 dus atau lusin atau karung. Maka akan mendapatkan *disc* sebesar 3 persen peritem barang serta *disc cash* sebesar 2 persen. Jika pembelian qty barang dari 1 sampai dengan 5 maka hanya akan mendapatkan *disc cash* sebesar 1 persen. Stok barang akan berkurang ketika peng-*input*-an transaksi. Setelah itu pelanggan dapat melakukan pembayaran secara langsung ke bagian kasir ataupun pelanggan dapat membayar setelah barang telah diantar oleh bagian gudang. Jika pelanggan telah melakukan pembayaran, maka akan menerima faktur penjualan lembar pertama dan dicap lunas sebagai bukti pembayaran. Dengan catatan pembayaran tidak dapat diangsur atau dicicil. Kemudian bagian administrasi akan melakukan pelunasan piutang pada *form* transaksi pelunasan piutang.

d. Laporan

Laporan yang dihasilkan dari transaksi yang terjadi dalam sistem adalah laporan pembelian tunai dan kredit, laporan retur pembelian, laporan penjualan tunai dan kredit, laporan retur penjualan, laporan pelunasan piutang, laporan pembayaran hutang, laporan persediaan stok dan laporan margin kotor. Laporan-laporan tersebut akan diserahkan kepada Pimpinan.

3.1 Komponen Sistem

Sistem persediaan dan penjualan memiliki komponen-komponen sebagai berikut :

a. Menu Utama

Merupakan Menu yang akan ditemui oleh user setelah melakukan proses *login*, yang meliputi:

1. Menu Master yang terdiri dari Sub menu Area, Sub menu Barang, Sub menu Pelanggan, Sub menu Pemasok dan Sub menu Sales.
2. Menu Transaksi yang terdiri dari Pembelian, Retur Pembelian, Penjualan, Retur Penjualan Pelunasan Piutang dan Pelunasan Hutang.
3. Menu Laporan yang terdiri dari Persediaan Barang, Pembelian, Retur Pembelian, Penjualan, Retur Penjualan, Penerimaan Piutang, Penerimaan Hutang dan Margin Kotor.
4. Menu Sistem yang terdiri dari User Name, Ubah Password dan Log Out.
5. Menu About.

b. Menu Master

Dalam menu Master terdapat beberapa sub menu yang terdiri dari:

1. Sub menu Area, merupakan form yang digunakan untuk menginput data area.
2. Sub menu Barang, merupakan form yang digunakan untuk menginput data barang.
3. Sub menu Pelanggan, merupakan form yang digunakan untuk menginput data Pelanggan.
4. Sub menu Pemasok, merupakan form yang digunakan untuk menginput data pemasok.
5. Sub menu Sales, merupakan form yang digunakan untuk menginput data sales.

c. Menu Transaksi

Dalam menu Transaksi terdapat beberapa sub menu yang terdiri dari:

1. Pembelian, merupakan form yang berfungsi untuk meng-input-kan transaksi pembelian barang yang terjadi secara tunai dan kredit.
2. Retur Pembelian, merupakan form yang berfungsi untuk meng-input-kan transaksi retur pembelian.
3. Penjualan, merupakan form yang berfungsi untuk meng-input-kan transaksi penjualan secara tunai dan kredit.
4. Retur Penjualan, merupakan form yang berfungsi untuk meng-input-kan transaksi retur penjualan.
5. Pelunasan Piutang, merupakan form yang berfungsi untuk melunaskan transaksi penjualan secara tunai dan kredit.
6. Pelunasan Hutang, merupakan form yang berfungsi untuk melunaskan transaksi pembelian secara tunai dan kredit.

d. Menu Laporan

Dalam menu Laporan terdapat beberapa sub menu yang terdiri dari:

1. Persediaan Barang, untuk menghasilkan laporan persediaan barang.
2. Pembelian, untuk menghasilkan laporan pembelian barang agar pimpinan dapat melihat pembelian barang yang terjadi pada periode tertentu.
3. Retur Pembelian, untuk menghasilkan laporan retur pembelian yang terjadi pada periode tertentu.
4. Penjualan, untuk menghasilkan laporan penjualan barang agar pimpinan dapat melihat banyaknya transaksi penjualan yang terjadi pada periode tertentu.
5. Retur Penjualan, untuk menghasilkan laporan retur penjualan yang terjadi pada periode tertentu.
6. Penerimaan Piutang, untuk menghasilkan laporan pelunasan piutang.
7. Penerimaan Hutang, untuk menghasilkan laporan pelunasan hutang.
8. Margin Kotor, untuk menghasilkan laporan keuntungan yang terjadi pada periode tertentu.

e. Menu Sistem

Dalam menu Sistem terdapat beberapa sub menu yang terdiri dari:

1. User Name, untuk menambahkan user baru atau mengganti nama user.
2. Ubah Password, untuk mengubah password pada username tertentu.
3. Log out, untuk keluar dari sistem dan Login kembali.

f. Menu About

Dalam menu About ini berisi tentang penulis.

Transaksi Pembelian Tunai Kredit EXIT

Tanggal Beli: 04/06/2014 Kode Faktur Pembelian: C140004010
 Tanggal Jatuh Tempo: 07/06/2014 Kode Pemasok: CAKH-01

Kode Barang: KPER-1030 Qty: 10
 Nama Barang: Kantong PE Rajawali 15x30 Satuan: Karung
 Harga Beli: Rp545.000,00 Total: Rp5.450.000,00

No Faktur Beli	Kode Barang	Nama Barang	Qty Beli	Satuan	Harga Beli	Total
C140604018	KPEK-1023	Kantong PE Kharisma 115	5	Karung	Rp554.000,00	Rp2.770.000,00
C140604018	KPER-1020	Kantong PE Rajawali 1010	10	Karung	Rp545.000,00	Rp5.450.000,00

Grand Total: Rp8.220.000,00

Gambar 2 Tampilan Form Pembelian

Transaksi Penjualan Tunai Kredit EXIT

Tanggal Jual: 04/06/2014 Kode Pelanggan: YUSR-05C1
 Tanggal Jatuh Tempo: 07/06/2014 Kode Ansa: 15
 Kode Faktur: C140604009 Kode Sales: DAR-05

Kode Barang: KPEK-1023 Qty: 6 Price: 117720
 Nama Barang: Kantong PE Kharisma 10x23 Satuan: Karung Dosa Coah: 78480
 Harga Jual: Rp654.000,00 Total: Rp3.727.800,00

Kode Barang	Nama Barang	Qty Jual	Satuan	Harga Jual	Total
MGH-M-300	Minyak Goreng Hemert 500 ml	10	Dus	Rp141.000,00	Rp1.390.500,00
MGH-M-32	Minyak Goreng Hemert 2 lt	1	Dus	Rp145.000,00	Rp143.500,00
MGH-M-31	Minyak Goreng Hemert 1 lt	5	Dus	Rp144.000,00	Rp712.000,00

Grand Total: Rp712.000,00

Gambar 3 Tampilan Form Penjualan

CV. CAHAYA SANINDO ABADI
 Jl. Teuku Umar Gg. Bumi No. 49 E
 Telp. (0561) 742623
 Pontianak

Tanggal: 16/03/2014

Laporan Pembelian

Kode_Barang	Nama_Barang	Qty_Beli	Satuan	Harga_Beli	Total
C140315001					
MGHM-01	Minyak Goreng Hemert 1 lt	10	Dus	Rp 139.000,00	Rp 1.390.000,00
MGHM-02	Minyak Goreng Hemert 2 lt	5	Dus	Rp 140.000,00	Rp 700.000,00
				Sub Total:	Rp 2.090.000,00
K140316002					
KPEK-1023	Kantong PE Kharisma 10x23	10	Karung	Rp 554.000,00	Rp 5.540.000,00
KPEK-1020	Kantong PE Kharisma 10x20	10	Karung	Rp 554.000,00	Rp 5.540.000,00
				Sub Total:	Rp 11.080.000,00
K140316003					
EMPEP-320	Gambel PEP 320 Mt	10	Dus	Rp 130.000,00	Rp 1.300.000,00
				Sub Total:	Rp 1.300.000,00
K140316007					
KPER-1023	Kantong PE Rajawali 10x23	1	Karung	Rp 545.000,00	Rp 545.000,00
				Sub Total:	Rp 545.000,00
				Grand Total:	Rp 15.015.000,00

Dicetak Oleh:

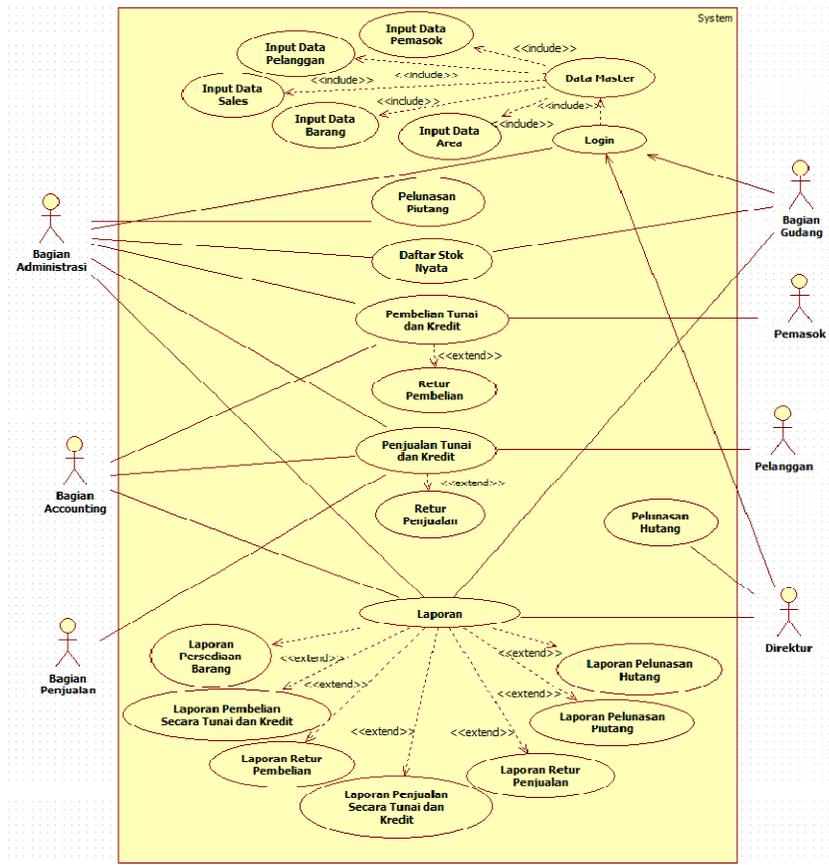
Gambar 4 Tampilan Form Laporan Pembelian

CV. CAHAYA SANINDO ABADI					
Jl. Teuku Umar Ug. Buntu No.40 E					
Telp. (0561) 742623					
Pentastak					15/03/2014
Kode_Barang	Nama_Barang	Qty_Jual	Satuan	Harga_Jual	Total
K140316001					
MGHM-01	Minyak Goreng Hemart 1 lt	10	Dus	Rp 144.000,00	Rp 1.425.600,00
MGHM-02	Minyak Goreng Hemart 2 lt	5	Dus	Rp 145.000,00	Rp 725.000,00
Sub Total					Rp 2.150.600,00
K140316002					
KADKL-620	Kecap Asin 2 Kslapa 620 Ml	5	Lusin	Rp 120.000,00	Rp 600.000,00
KADWM-140	Kecap Asin DWM 140 Ml	2	Dus	Rp 195.000,00	Rp 390.000,00
Sub Total					Rp 990.000,00
K140316003					
SBTP-TB24	Sabun Tepas TB 24	10	Dus	Rp 101.500,00	Rp 1.004.850,00
SBTP-K208	Sabun Tepas Kembang 208	5	Dus	Rp 55.000,00	Rp 275.000,00
Sub Total					Rp 1.279.850,00
Grand Total :					Rp 4.420.450,00
Dicetak Oleh,					

Gambar 5 Tampilan Form Laporan Penjualan

3.2 UML

Dengan menggunakan teknik permodelan *Unified Modeling Language* (UML). Maka didapatkan diagram *use case* yang menggambarkan proses-proses yang terjadi pada sistem informasi persediaan dan penjualan dan juga hubungan aktor dengan sistem. Berikut adalah diagram *use case* sistem yang diusulkan pada gambar 8:



Gambar 6 Diagram use case sistem yang diusulkan

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diuraikan beberapa kesimpulan bahwa dengan penggunaan sistem informasi persediaan dan penjualan pada perusahaan sebagai berikut:

- a. Proses bisnis yang sedang berjalan menjadi relatif lebih efektif dan efisien baik dalam proses pengolahan data, pencatatan data maupun dalam proses pembuatan laporan.
- b. Data yang dihasilkan juga menjadi relatif lebih cepat. Sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.

5. SARAN

Penulis menyarankan untuk melakukan beberapa hal berikut agar sistem ini dapat tetap berjalan sebagaimana mestinya:

- a. Mengadakan pelatihan untuk karyawan tentang cara mengoperasikan sistem agar tidak mengalami kendala saat penerapan sistem sehingga dapat berjalan dengan baik dan benar.
- b. Untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penyimpanan data karena pengaruh listrik maka diharapkan agar menyediakan suplai listrik cadangan (*uninterrupted Power Supply/UPS*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Dharma yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Assauri, Sofjan. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Cetakan ke-11. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [2] Bodnar, George H dan Hopwood, William S. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi* (Judul asli : *Accounting Information Systems Ninth Edition*). Penerjemah :Saputra, Julianto A dan Setiawati, Lilis. Andi. Yogyakarta.
- [3] Dennis, et al. (2010). *System Analysis and Design with UML An Object Oriented Approach*, 3rd. Seminar Nasional Informatika. UPN "Veteran". Yogyakarta.
- [4] Kusrini dan Koniyo, Andri. (2007). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Andi. Yogyakarta.
- [5] MADCOMS. (2008). *Microsoft Visual Basic 6.0 untuk Pemula*. Andi. Yogyakarta.
- [6] Manurung, Elvy Maria. (2011). *Akuntansi Dasar (untuk pemula)*. Erlangga. Jakarta.
- [7] Rarry, Roy. (2012). *Jurus Kilat Mahir VB (Visual Basic)*. Dunia Komputer. Cipayung.